

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menurut (Sugiyono, 2016) [21] adalah penelitian yang dimana memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis. Penelitian kualitatif juga melihat dari hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang dihadapi yang dimana penelitian kualitatif ini berdasarkan fakta yang berada dilapangan, selain itu dilandasi dengan teori yang memberikan gambaran umum tentang penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena jenis penelitian inilah yang digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa, objek, dan kejadian yang ada diwaktu sekarang ini. Maka dari itu peristiwa yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah peran komunitas gerakan sosial usut tuntas terhadap keluarga korban tragedi kanjuruhan.

Alasan peneliti mengambil penelitian deskriptif yaitu, peneliti melihat kejadian yang terjadi dilapangan, sehingga peneliti dapat mengungkapkan berbagai informasi dengan menuliskan deskripsi dengan teliti dan memiliki makna tersendiri.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dimana peneliti memperoleh informasi, sumber data, dan mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan yang

berkaitan dengan penelitian maupun kebutuhan data yang di butuhkan oleh seorang peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Malang, pada komunitas usut tuntas terhadap keluarga korban tragedi kanjuruhan.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Malang karena korban tragedi kanjuruhan kebanyakan dari Kabupaten Malang dan komunitas usut tuntas sering dilakukan di Kabupaten Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anggota yang berkecimpung di komunitas advokasi sosial komunitas usut tuntas, peneliti menganggap bahwa anggota komunitas advokasi sosial komunitas usut tuntas adalah pihak yang terlibat dalam pergerakan sosial kemanusiaan ini, dengan tujuan agar subjek dapat memberikan informasi atau data dengan tepat yang terkait dengan hal yang terjadi di lapangan. Subjek yang akan diteliti oleh peneliti berjumlah 21 subjek.

Subjek yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampling purposive, menurut Sugiyono (2016) [21] teknik purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun subjek penelitian yang dimana sebagai acuan oleh peneliti yaitu:

- a. Pengurus usut tuntas, alasan mengambil subjek pengurus usut tuntas karena penggerak usut tuntas paham maksud dan tujuan diadakan turun jalan untuk memperoleh keadilan.

- b. Memahami tragedi kanjuruhan malang, alasan mengambil subjek orang yang memahami tragedi kanjuruhan karena subjek tersebut tau tragedi kanjuruhan sesungguhnya bagaimana.
- c. Terlibat aktif pendampingan keluarga tragedi kanjuruhan malang, alasan mengambil subjek terlibat aktif dalam pendampingan keluarga karena subjek tersebut akan memiliki data tentang keluarga korban, baik keluarga korban meninggal maupun luka-luka.
- d. Advokasi sosial, alasan mengambil subjek advokasi sosial jika dilihat dari pengertian advokasi sosial, maka seorang advokasi sosial juga bisa dijadikan subjek penelitian.
- e. Berdomisili di Kabupaten Malang, alasan mengambil domisili Kabupaten Malang karena komunitas usut tuntas sering melakukan turun jalan di Kabupaten Malang, dan korban kebanyakan juga di Kabupaten Malang.
- f. Bersedia menjadi subjek, alasan mengambil orang yang bersedia menjadi subjek karena jika orang yang tidak mau menjadi subjek maka orang tersebut sulit untuk diambil data, maka dari itu peneliti mengambil orang yang bersedia menjadi subjek agar tidak kesulitan jika ingin mengambil data.
- g. Subjek penelitian juga bisa dari informan, sehingga saya memilih satu informan yang dimana informan tersebut adalah pengacara komunitas usut tuntas. Alasan saya mengambil informan tersebut mengawal komunitas usut tuntas sampai ke Jakarta dan informan tersebut pasti memiliki data yang valid.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Creswell (2016)[23] menjelaskan bahwa Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang sangat spesifik, karena teknik observasi ini langsung bertemu dengan perilaku manusia, oleh karena itu teknik observasi ini sangat spesifik dan sangat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan observasi dilakukan agar peneliti dapat mengambil data yang valid mengenai objek yang diamati oleh peneliti. Maka dari itu observasi sangat penting untuk dilakukan pada saat sebelum penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara memperelajari tragedi kanjuruhan Malang dari berbagai sudut pandang. Peneliti juga melakukan home visit kepada korban dan keluarga korban yang dimana home visit tersebut termasuk dalam langkah observasi.

b. Interview (wawancara)

Menurut Creswell (2016)[23] Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara secara langsung atau secara tidak langsung. Wawancara secara langsung dilakukan dengan cara face to face dan wawancara secara tidak langsung dilakukan dengan cara daring atau online. Teknik wawancara juga sangat spesifik untuk peneliti karena peneliti berbicara dengan orang yang

bersangkutan atau orang yang langsung turun lapang. Tujuan dari wawancara dilakukan adalah memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi kondisi tertentu, akan tetapi wawancara dapat dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung.

c. Dokumentasi

Menurut Creswell (2016)[23] dokumentasi dapat berubah menjadi public seperti koran, makalah, laporan, dan kantor. Dokumentasi tidak hanya bentuk public saja akan tetapi dokumentasi bisa berupa foto dan video. Dokumentasi ini sangat memperkuat peneliti dalam melakukan penelitian karena jika ada dokumentasi baik foto maupun video maka data yang diperoleh peneliti sangat kuat. Tujuan dari dokumentasi merupakan untuk memperoleh keterangan serta pengetahuan serta bukti yang kuat, selain itu dokumentasi juga dapat menyimpan data-data yang terbukti secara fakta dan jika memang dokumentasi tersebut ada maka data itu valid dan tidak bisa dirubah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan teknik analisis data yang dimana reduksi data inilah yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data ini sangat mempermudah

peneliti karena jumlah data yang diperoleh peneliti dilapangan sangat banya maka akan dipermudah dengan cara reduksi data.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data ini digunakan dengan cara mendisplay data, yang dimana akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Verivication

Dalam penelitian kualitatif juga sangat diperlakukan verivication dan kesimpulan. Verifikasi dapat menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif karena dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah yang ada di penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan meluas jika setelah penulisan dilapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif masih bisa dibilang baru, karena yang sebelumnya temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran duatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.6 Teknik Keabsaan Data

Penelitian kualitatif mengenal bebrapa cara untuk menguji keabsaan data. Menurut (Sugiyono 2016) [21] dalam teknik keabsaan data, data hasil kualitatif peneliti menggunakan teknik keabsaan data triangulasi yang dimana triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan kembali data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dari beberapa sumber yang didapat maka akan bisa dideskripsikan, dikategorikan yang mana memiliki pandangan yang sama atau berbeda dan yang lebih spesifik. Sehingga data yang dianalisis oleh peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang menjadi kesepakatan antara peneliti dan sumbernya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan cara menggunakan pengujian teknik wawancara lalu dicek dengan menggunakan pengamatan hingga pengumpulan foto, kemudian melihat hasil data yang diperoleh hasil yang sama atau berbeda. Jika peneliti menemukan perbedaan hasil maka akan dilaksanakan pembahasan berkelanjutan kepada sumber yang berkaitan dan memastikan data informasi yang dianggap valid atau benar dengan sudut pandang yang berbeda-beda.